
Self Driving Rhenald Kasali

Reinventing School

Jangan Sekadar Jadi Mahasiswa

Inside the Box

From One Dollar to a Billion Dollar Company

Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia

Telkomcel Case Studies; from minus into positive net income with triple digit growth

Turn On Your Motivation!

NEVER DIES : Alternative Islamic Education

Perjalanan Dinas

Berubah atau Punah? (Menyongsong Pendidikan 4.0)

Digital Transformation 4.0

DILEMA BANGKU KULIAH (Sebuah Bacaan untuk Menapaki Kehidupan Kampus)

Muslim, Muda, Pembelajar

Berdamai dengan Diri Sendiri

Lessons from Leading CEOs on How to Create a Culture of Innovation - Insights from The Corner Office

BAPER

Strawberry Generation

TRANSFOR-MOTION

Mobilisasi Momentum Perubahan menuju Sekolah Transformatif

Aldilla Dharma Bundling Edition

Rockstar Teacher

Nubar - Mama Sersan (Jabar #40)

One Team One Goal: Berhenti Menutup Diri, Mulailah Memberi Arti

Muslim Produktif Zaman Digital

Lelah Berbuah Falah: Meraih Kesuksesan dengan Energi Sabar

Quick and Nimble

Bawa Perubahan

Permasalahan dan Solusi

Paradigma: Awal dari Kesuksesan

Jeda Sejenak: Tentang Menemukan Alasan untuk Berbalik Arah atau Terus Melangkah

Pengelolaan Sekolah

LOST IN PESANTREN

Inspiring Moms

Anthology Entrepreneurship

Mendidik Pemenang Bukan Pecundang

Spirit Pedagogi di Era Disrupsi

Credit Union - Optimize People

Dan Jadilah Hebat

Self Driving

WATERS PETERSEN**Reinventing School LAKSANA**

Mengapa Diri Sendiri? Sebab dia adalah musuh terhebat manusia. Dia terbilang sulit untuk dikalahkan. Seseorang yang belum selesai berurusan dengan dirinya sendiri, pastinya sulit untuk bisa peduli dan memberi manfaat untuk orang lain. Tidak Percaya? Banyak yang tidak menyadari bahwa konflik batin adalah permasalahan vital yang sering terabaikan. Sejauh mana diri kita bisa menereima diri sendiri, maka sejauh itulah kita bisa berdamai dengan kenyataan. Orang-orang yang sudah berdamai dengan diri sendirilah yang mampu menjalani kehidupan yang penuh tuntutan ini dengan lebih tenang. Coba telaah lagi dirimu sambil membaca buku ini, di sana ada banyak harta karun yang terkubur karena dirimu sendiri.

Jangan Sekadar Jadi Mahasiswa

Mizan

Menciptakan POLA PEMBELAJARAN yang Efektif dari Rumah Penulis: Wijaya Kusumah, dkk. Daftar Nama Penulis 1. Wijaya Kusumah 2. Ahmad Rifai 3. Heronimus Bani 4. Fitran Sari 5. Usman Alamsyah 6. Endah Winarsih 7. Hamdani 8. Yeni Khomaria 9. Grefer E. D. Pollo 10. Rahmi Wilandari 11. I Gusti Lanang Gede P. A 12. Nanda Candra Kirana 13. Abdul Majid Hariadi 14. Eva Hariyati Israel 15. Edi Syahputra 16. Ditta Widya Utami 17. Yulius Roma Patandean 18. Safitri Yuhdiyanti 19. Mudafiatun Isriyah 20. Ivo Fauziah 21. Astuti Triasmani 22. Isminatun 23. Trini Eko Dewi 24. Aniihsan 25. Rosiana Febriyanti 26. Noralia Purwa Yunita 27. Muhammad Said 28. Abdul Aziz Muslim 29. Yolis Y. A. Djami 30. Lusia Wijatun 31. Simon Anunu 32. Rahmawati Taufik 33. Rasita 34.

Fatimah 35. Supyanto 36. Siti Fatimah 37. Hamam Nasirudin 38. Tini Andriani 39. Ridwan Nurhadi 40. Ratna Jumpa 41. Bernad Thino Kalua 42. Sri Budi Handayani 43. Sumarjiyati 44. Rs Nurhasanah 45. Cikgu Tere 46. Yulius Roma Patandean 47. Dedi Dwigatama 48. Mukminin ISBN: 978-623-6510-00-1 Penghimpun: Wijaya Kusumah Editor: Angga dan Hati Nurahayu Layout+Cover (Aplikasi Canva): Hati Nurahayu Penerbit: Tata Akbar Redaksi : Komp. Bumi Parahyangan Kencana Blok E 12/21 RT 02 RW 13 Ds. Ciluncat kec. Cangkung Kabupaten Bandung. Tel. 081282180370 Email.: nasrullahhati@gmail.com Cetakan Pertama, September 2020 Ukuran : 14 X 21 cm Tebal: xxiii + 291 halaman Anggota IKAPI : No. 351/JBA/2020 Hak Cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit. Percetakan: POLAR PERSEMBAHAN KARYA Buku ini didedikasikan untuk: Para Guru Sang Pembelajar Sepanjang Hayat Para Guru yang tergabung di PGRI Para Guru Anggota Komunitas Guru TIK dan KKPI Teman-teman pendidik yang tergabung di Komunitas Pendidik Indonesia AISEI (Association of International-minded School Educators for Indonesia) PENGANTAR PENGHIMPUN Guru Bolgger Indonesia M emangnya youtubers saja yang bisa berkolaborasi? Ternyata guru juga bisa. Seperti keberadaan buku ini adalah hasil kolaborasi dari 48 guru. Kolaborasi yang baik adalah yang lahir dari suatu kepedulian. Dalam hal ini, kepedulian untuk menemukan cara mengajar yang efektif. Sekarang situasi di Indonesia sudah berubah, di mana semua proses belajar mengajar banyak dilakukan di rumah dan dari rumah. Ketertarikan anak pun berubah, menjadi

semakin visual dan juga waktu fokus untuk berkonsentrasi mereka semakin pendek. Ini semua menjadi tantangan bagi para pendidik, khususnya para guru. Tantangannya adalah bagaimana memiliki cara mengajar yang efektif? Di masa sebelum pandemi saja kebutuhan ini sudah terlihat. Kalau dari pengalaman saya, ada beberapa event di mana sebagian dari audiens yang hadir adalah guru, pertanyaan yang mereka ajukan menyiratkan hal ini. "Bagaimana membuat anak didik bisa terus menyimak? ... tidak bosan? ... tidak ngantuk?". Ini berarti cara mengajar sebaiknya merupakan pembahasan yang dinamis, karena adanya perubahan pola berpikir yang dinamis dari setiap generasi anak. Masalahnya area tersebut sepertinya kurang mendapat fasilitas, padahal kurikulum sekolah selalu berubah. Belum lagi perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat cepat di berbagai bidang termasuk Pendidikan. Oleh karenanya Saya bersyukur sekaligus senang atas inisiatif para guru yang terlibat dalam penulisan buku ini. Saya percaya buku ini akan memberikan kontribusi untuk menjawab kebutuhan untuk mendapatkan cara mengajar yang efektif. Jakarta, Juli 2020 Wijaya Kusumah SAMBUTAN KETUA UMUM PENGURUS BESAR PGRI Pembelajaran dapat terjadi kapan pun dan di manapun termasuk di rumah. Rumah adalah sekolah pertama bagi seorang anak. Para orang tua adalah guru pertama yang mengajari anak-anak mereka mengenal huruf, angka, warna, berjalan, berlari, berinteraksi dengan orang lain. Di samping itu, rumah juga sebagai tempat beristirahat, bermain dengan keluarga, dan bersosialisasi dengan tetangga. Menghadapi pandemi Covid-19 ini, pembelajaran dilaksanakan

di rumah. Salah satu dampaknya adalah para orang tua mulai merasakan kesulitan untuk mendidik anaknya. Wabah Covid-19 menjadi momentum bagi pendidikan untuk berinovasi dan berkreasi. Demi merespon anjuran pemerintah untuk beribadah, bekerja, dan belajar dari rumah, maka rumah menjadi tempat belajar yang sangat penting. Para orang tua wajib mengusahakan keadaan ini sesuai dengan kondisi rumahnya masing-masing. Kita semua menyadari bahwa pendidikan sesungguhnya bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) melainkan sekaligus juga transfer nilai (transfer of value). Untuk itu, penanaman nilai-nilai Pendidikan Karakter, Olah Hati (Etika), Olah Rasa (Estetika), Olah Pikir (Literasi), dan Olah Raga (Kinestetika). Hal ini merupakan pilar penyangga demi tegaknya pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter ini tidak bisa hanya diperoleh dengan belajar browsing lewat internet. Bagaimanapun peranan guru yang tidak bisa digantikan oleh teknologi adalah mendidik sikap spiritual, sosial, dan keterampilan. Menciptakan pola belajar efektif dari rumah adalah satu solusi cerdas yang digagas oleh PGRI. Saya menyambut baik apa yang telah dilakukan oleh kawan-kawan guru anggota PGRI yang tergabung dalam WA Group belajar menulis dan menerbitkan buku. Omjay dan kawan-kawan di Hari Pendidikan Nasional telah melaksanakan lomba blog dengan tema yang digagas oleh PGRI. Tulisan mereka sangat bagus sekali dijadikan buku. Sehingga bisa memberikan pengalaman nyata buat guru lainnya. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir dan pembelajaran di sekolah bisa kembali seperti sediakala. Peserta didik bisa bermain, bersenda-gurau, berkarya, bersosialisasi, gotong-

royong, toleransi, mengekspresikan diri di tempat yang sebagaimana mestinya. Tidak semua pembelajaran online bisa menjangkau sampai daerah terpencil, terluar, dan terpelosok. Peristiwa pandemi Covid-19 bisa dijadikan pembelajaran serta refleksi diri di HARDIKNAS 2 Mei 2020. Jakarta, Juli 2020 Prof. Unifah Rosyidi SAMBUTAN FOUNDER, CEO KOMUNITAS PENDIDIK INDONESIA AISEI (Association of International-minded School Educators for Indonesia) Pertama-tama izinkan saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah membeli buku karangan 48 guru ini. Buku yang digarap dalam rangka hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2020, telah menginspirasi penulis yang berlatar belakang guru untuk menulis sekaligus merefleksikan pendidikan yang telah dialami. Buku ini akan mengisi kegamangan para guru di masa perubahan dari era pembelajaran di sekolah menuju pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19. Buku ini akan menjadi penguatan bagaimana proses pengajaran dan pendidikan yang seharusnya diterapkan. Proses belajar mengajar jelas tidak hanya bisa dilakukan di sekolah, tetapi dapat dilakukan di mana saja. Proses belajar mengajar jelas tidak hanya bisa dilakukan oleh guru, tetapi dapat dilakukan siapa saja, seperti ungkapan Bapak Pendidikan kita, Ki Hajar Dewantara. Pada masa pandemi Covid-19 ini, kita semua membuktikan apa yang disampaikan Bapak Pendidikan kita. Hal yang dulu kita anggap mustahil, ternyata terjadi dan bisa diadaptasi oleh semua pihak. Para guru yang menulis buku ini adalah pendidik yang sebenarnya. Guru yang selalu ingin belajar dan terus merefleksikan apa yang telah dikerjakan dan terus

memperbaikinya untuk kemajuan pendidikan yang lebih baik. Penulis Heronimus Bani bercerita tentang refleksi beliau di kampung di tengah pandemi Covid-19 tentang pendidikan: Belajar Apa pada Hardiknas tahun 2020 ini? Penulis Nanda Candra Kirana menambahkan pentingnya dukungan berbagai pihak yang dituliskan dalam buku ini dengan judul komunikasi aktif antara guru, siswa, dan orang tua. Manfaatkan pengalaman para penulis yang telah dituangkan melalui buku ini sebagai pembelajaran yang berharga bagi para pembaca. Semoga goresan tulisan yang mereka bagikan dengan suka cita, menginspirasi para pembaca untuk lebih kreatif dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Terakhir dari saya, jika Anda seorang pendidik, buku ini akan membantu Anda menyadari pentingnya seorang guru untuk selalu belajar, berpikir kritis, dan kreatif serta mampu berkolaborasi. Selamat terinspirasi oleh buku ini! Jakarta, Juli 2020 Dr. Capri Anjaya, S.Pd., M.Hum.

Inside the Box Anak Hebat Indonesia Credit Union (CU) harus terus eksis, walaupun menghadapi persaingan dan rintangan yang semakin kuat. Mengapa? Karena CU sudah menjadi tumpuan masyarakat, khususnya bagi masyarakat pedalaman seperti di Kalimantan Barat yang jarang disentuh pembangunan. [CU sudah menjadi nafas kami dan apa jadinya kalau CU tidak ada?] ungkap seorang anggota yang setia kepada CU. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia Credit Union tidak boleh diabaikan. Sebuah buku dengan judul Credit Union OPTIMIZE PEOPLE sudah di tangan Anda. Merupakan buku ke-4 tentang gerakan Credit Union di Indonesia yang sudah lebih dari 40 tahun dengan jumlah anggota mencapai

2,5 juta orang. Kami berharap buku ini bisa menjadi salah satu referensi penting dalam melakukan perbaikan terus-menerus, dan karya ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan gerakan CU di Indonesia. Dengan saling berbagi, kami yakin kita akan semakin kuat.

Nas Media Pustaka

Leadership memang dapat dipelajari, namun banyak mereka yang telah 'membawa' sikap leadership sejak lahir. Tentunya sebuah pelajaran leadership harus terus diasah sehingga bisa memiliki dampak luar biasa bagi perubahan kehidupan kita. "Natural born leader" atau terlahir dengan sikap pemimpin sudah lumrah kita dengar dan sering digunakan untuk menjelaskan sikap dari atasan kita, rekan kerja atau bahkan teman kita. Namun, bagaimana pemimpin yang tidak memiliki natural born leader? Apa saja hal perlu diasah? Dan bagaimana caranya menjadikan leadership sebuah gaya hidup dan kebiasaan dalam beraktivitas? Tentu ada serangkaian proses yang perlu dijalani. Mulai dari penguatan mental, wawasan, hingga hal-hal yang sifatnya teknis praktis. Buku ini berusaha menghadirkan proses itu untuk bisa dijalani bersama.

From One Dollar to a Billion Dollar Company

Rumah Media Grup
Bagi Abrar, pemegang gelar Ph.D. dalam jurnalisme, masa depan jurnalisme Indonesia tidak bisa dirumuskan tanpa mengetahui sejarah jurnalisme Indonesia. Soalnya, meminjam pendapat Kasdin Sihotang dalam buku Filsafat Manusia: Upaya Membangkitkan Humanisme, "sejarah jurnalisme merupakan cara berada jurnalisme dengan menghubungkan masa lalu dengan masa kini dan membukakannya ke masa yang akan datang" (hal. 126). Maka, dia harus menjelaskan jurnalisme

Indonesia masa lalu dan masa kini untuk bisa membayangkan jurnalisme Indonesia di masa depan. Dengan merefleksikan jurnalisme Indonesia masa lalu yang dekat, Abrar menyadari apa yang sesungguhnya terjadi pada masa itu. Dengan melihat praktik jurnalisme pada masa itu, dia bisa merumuskan konsepsi jurnalisme yang sudah menjadi sebuah nilai. Maka, usahanya menghadirkan masa lalu jurnalisme Indonesia pada masa sekarang bermanfaat untuk membayangkan jurnalisme Indonesia di masa depan. Usahnya ini, kemudian, melahirkan ciri khas buku ini: salah satu dokumen tentang perjalanan jurnalisme Indonesia dan orientasi masa depan jurnalisme Indonesia. Dalam buku ini, Abrar bertutur dengan lugas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Agar tuturannya menjadi segar, dia kerap mengutip langsung berita-berita yang bisa mewakili jurnalisme yang dipraktikkan. Hal ini merupakan satu pertanda: dia tidak ingin khalayak membaca buku ini dengan kening yang berkerut. Tidak terlalu berlebih-lebihan kiranya bila buku ini perlu dibaca segenap insan media pers (baik wartawan muda maupun wartawan senior), para pengamat jurnalisme, dan para mahasiswa yang sedang menekuni jurnalisme.

Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia

Bumi Aksara
Buku yang ada di tangan Anda ini akan menjadi referensi terapis untuk ditelaah, karena membahas kompetensi masa depan yang berguna bagi para pendidik dan peserta didik. Selamat kepada Asrul Right dan Okfalisa atas lahirnya masterpiece ini. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau Buku yang sangat provokatif, kekinian, dan penuh gagasan, yang menantang

conventional thinking serta ditulis dengan bahasa lugas sehingga enak dibaca. Bacaan alternatif yang mampu membuat Anda merenungi kembali makna-makna pendidikan seutuhnya. Bangsa Indonesia sangat membutuhkan guru-guru yang memiliki talenta, yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Buku ini adalah jawabannya! Dr. M. Rasyad Zein, M.M., International Education Consultant Buku ini tidak hanya membuka mata kita, tetapi juga mencerahkan dan memperkaya batin, serta memberi panduan bagi seluruh pembaca untuk merespons kecenderungan global. Dr. Muhaemin, M.Kom., Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Informatika Selling Points 1. Petuah Mr. Kobayashi 2. The Third Wave 3. Toxic Positivity 4. Transformasi Pendidikan Digital 5. Teacher in Citizen 4.0., dll.

Telkomcel Case Studies; from minus into positive net income with triple digit growth Elex Media Komputindo 100+ Inspirasi tentang kepemimpinan, kewirausahaan, dan perubahan dari pakar manajemen dunia. [Mizan, Noura Books, Inspirasi, Muda, Motivasi, Indonesia]

Turn On Your Motivation! Loka Media Muslim Produktif Zaman Digital berisi dua tema pembahasan, yaitu bagaimana kita membangun fondasi dengan Islam dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan sebagai umat Islam di zaman teknologi digital. Sebagai generasi muda, banyak yang bisa dilakukan untuk menjadi muslim yang produktif. Pembahasan Muslim Produktif Zaman Digital memberikan contoh dari sosok pemuda hebat dan menginspirasi, baik dari zaman nabi atau saat ini. Selain itu juga menjelaskan tip-tip untuk produktif berkarya, open minded dengan mengikuti banyak kegiatan bermanfaat,

seperti softskill manajemen waktu, kepemimpinan (leadership), kemampuan berargumentasi, kreativitas, hingga entrepreneur skill, memanfaatkan ruang dakwah kekinian melalui situs dan sosial media, dan menggunakan gawai dengan hal-hal yang lebih bijak dan bermanfaat.

NEVER DIES : Alternative Islamic Education TATA AKBAR

Menjadi Pegawai Negeri Sipil aka PNS, artinya kesejahteraan dan keamanan ada di genggaman. Hidup aman, terjamin, dan kamu adalah anak berbakti yang telah berhasil membanggakan orang tua. Jika surat pengangkatan sebagai PNS sudah di tangan, selamat! Karena status sosialmu naik tingkat dan kamu adalah calon menantu idaman. PNS memang profesi impian. Setidaknya untuk saat ini, ketika jutaan orang rela berebut lowongan di berbagai instansi pemerintahan di Indonesia. PNS adalah tujuan, obat paling mujarab untuk menjalani hidup dengan tenang. Benarkah? Christie, seorang pejabat kepegawaian di sebuah instansi pemerintah nan elite tengah galau luar biasa akibat rencana mutasi massal di unit kerjanya. Hatinya bimbang antara mematuhi keputusan pimpinan atau menuruti pembangkangan para pegawai yang menolak dimutasi.

Perjalanan Dinas Noura Books

Pernah nggak sih punya keinginan berubah menjadi lebih baik tapi tak tahu dari mana harus memulai? Atau, pernah nggak ragu-ragu dan kurang percaya diri saat ingin berhijrah? Banyak yang bilang kalau berubah itu sulit. Banyak tantangannya. Mungkin benar. Tapi, bukankah tak ada yang mustahil jika kita mau bersungguh-sungguh? Dan, bukankah jika tujuannya demi menjalankan perintah agama maka kesulitan adalah hal yang biasa? Edisi bundling buku Jangan Pernah Menyerah!

dan Jangan Takut Gagal! ini berisi motivasi dan langkah-langkah yang perlu kita ambil untuk mengubah diri kita menjadi pribadi yang baru dan lebih baik. Uraian penulis tentang realita, tantangan, dan bagaimana merespon semua itu membuat buku ini sangat cocok menjadi 'teman perjalanan' kita. Kegagalan bukan milik kita sepanjang kita tak mau menyerah dengan keadaan. Jadi, jangan pernah menyerah dan jangan takut gagal!

===== Sebuah kompilasi buku karya Aldilla Dharma yang diterbitkan oleh penerbit Qutummedia.

Berubah atau Punah?

(Menyongsong Pendidikan 4.0)

QultumMedia

Kita sebagai anak muda perlu menyadari bahwa kita adalah aset yang berharga. Di usia kita, sangat tepat untuk belajar banyak hal. Sudah selayaknya bila ilmu dan hikmah-hikmah generasi mulia masa lampau menjadi makanan rohani kita. Maka berusaha menjadi bagian para pembelajar, tak hanya sebatas di bangku sekolah formal karena dunia yang luas ini menghadirkan ruang belajar yang begitu baik. Jadilah peka dalam menerawang ayat-ayat-Nya yang tertuang di semesta. Kita jadikan ia sebagai bahan renungan, bahwa tak ada satu pun sebetulnya di dunia ini yang terjadi bukan atas kehendak-Nya. Buku ini dapat menjadi bahan inspirasi dan renungan untuk selalu menyadari hakikat diri kita sebagai seorang muslim dan seorang pembelajar masa kini. Dari pemudalah semestinya ke depan lahir para pembelajar-pembelajar. Dan lewat pemudalah harapannya ke depan dapat mengguncang dunia. Selamat membaca.

Digital Transformation 4.0

Mizan
Di pesantren santri beralih dari situasi hidup yang serba dilayani (home

service) kepada hidup yang melayani diri sendiri (selfservice). Para santri ditempa supaya berani, mandiri, dan percaya diri. Selain itu, tantangan yang ada di pesantren menuntut mereka untuk kreatif memecahkan masalahnya sendiri. Mereka diajarkan untuk mau menunda kesenangan, bertarung melawan jenuh, bertahan dalam keterbatasan, dan berjabaku dengan waktu. Tantangan-tantangan itulah yang kadang membuat santri oleng, tak sedikit yang akhirnya tumbang. Sayang jika mereka harus berhenti di tengah jalan. "Perlu formula yang dapat membantu santri, orangtua, dan pesantren itu sendiri untuk memahami tantangan dan mengatasi masalah selama hidup di pesantren. Buku ini memberikan tips dan trik bagaimana supaya bisa enjoy di pesantren, supaya bisa nyantri sepenuh hati, berani menaklukkan tantangan, lalu mengubahnya menjadi peluang untuk meraih masa depan yang gemilang. Buku ini wajib bagi orangtua yang ingin memiliki anak hebat hasil didikan pesantren. Buku ini wajib bagi santri yang ingin membahagiakan orangtua dengan prestasi." —DR. Saiful Falah, Pimpinan Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, santri, boarding school]

DILEMA BANGKU KULIAH (Sebuah Bacaan untuk Menapaki Kehidupan Kampus)

Penerbit Universitas Ciputra
Cerita kehidupan di pesantren penuh dengan aroma beraneka rasa. Kadang manis dan getir berpadu menjadi irama yang mengalun mengiringi perjalanan santri mencari ilmu. Bagaimana bertahan dalam keterbatasan, bertarung melawan kejenuhan, dan menempa diri untuk menjadi pembelajar yang sabar. Meski situasi ini sebenarnya jalan yang

ditempuh para pemenang untuk bisa berdiri tegak di atas puncak kesuksesan. Buku ini berisi kisah-kisah inspiratif yang mengurai nilai, hikmah dan falsafah kehidupan pesantren. Ditulis dengan bahasa yang renyah sehingga pembaca pun bisa dengan rileks memilih tema yang disukai tanpa harus mengerutkan dahi. Buku ini akan menjadi pemantik kenangan masa lalu santri, pelecut semangat santri yang tengah belajar di pesantren, dan referensi bagi calon santri. Buku persembahkan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, Novel Remaja, boarding school]

Muslim, Muda, Pembelajar EDU PUBLISHER

Imprint. Denis Waitley, a distinguished motivator, teacher and US air force pilot, has spent most of his life showing people how they can win He creates the formula to develop the qualities of a total winner - self-awareness, self-esteem, self-control, self-motivation, self-image, self-direction, self-discipline, self-dimension ...

Berdamai dengan Diri Sendiri Republika Penerbit

Banyak orang tua, khususnya ibu, yang mengalami kerepotan dalam mendidik anak-anaknya. Fakta bahwa sekarang ini kita berada di fatherless country - di mana keberadaan para ayah antara ada dan tiada - tak dapat dipungkiri makin memperberat peran ibu dalam proses pengasuhan. Menghadapi situasi yang tak ideal ini, sebagian ibu justru memperburuk keadaan dengan ikut absen dalam dunia pengasuhan anak. Atau mungkin sudah sepenuhnya terlibat, tetapi gagal karena tak menguasai ilmunya. Fenomena ketidakmampuan para ibu untuk mendidik para anaknya ini terkait dengan kemandirian, tanggung jawab

sang anak dalam menyelesaikan masalah sehari-hari, serta keberanian anak untuk mengambil keputusan bagi dirinya sendiri. Anak-anak sulit dimotivasi, gampang terpengaruh pergaulan negatif atau bahkan - yang menyadihkan - rentan di-bully. Buku ini memberikan perhatian khusus terhadap para ibu, agar seorang ibu dapat memantaskan diri menjadi sebenarnya ibu. Buku ini mengajak para ibu menyadari benar bahawa untuk mendidik anak, maka mula-mula yang harus mereka 'didik' adalah diri mereka sendiri, sehingga ibu menjadi sumber inspirasi bagi anak-anak. Ketika seorang ibu telah menjadi seorang ibu inspiratif bagi anak, maka memotivasi anak menjadi hal yang mudah. Proses pengasuhan menjadi lebih menyenangkan, ibu memiliki lebih banyak waktu untuk dirinya sendiri dan hubungan keluarga menjadi lebih harmonis karena hidup ibu menjadi lebih balance. Penulis adalah seorang ibu yang berpengalaman mendidik anak-anaknya sejak dalam kandungan hingga remaja. Pengalamannya itu diramu dengan berbagai pelajaran, pelatihan dan seminar tentang Parenting & Relationships dari berbagai sumber, sehingga menjadikan buku ini bukan hanya kaya akan teori namun juga penuh dengan praktik dan contoh nyata yang mudah untuk diterapkan.

Lessons from Leading CEOs on How to Create a Culture of Innovation - Insights from The Corner Office Self Driving

Berubah atau punah? Guru saat ini dihadapkan pada dua pilihan saja, mengikuti perkembangan zaman atau memilih bertahan sampai perlahan-lahan tertinggal dan ditinggalkan. Buku ini berupaya memberikan pandangan bahwa dunia tempat kita berpijak saat

ini tidak lagi sama, ancaman disrupsi pasti datang, cepat atau lambat. Dunia pendidikan sebentar lagi akan mengalami disrupsi besar-besaran, bukan tidak mungkin, 20 atau 30 tahun lagi, profesi ini digantikan oleh robot yang dibekali kecerdasan buatan (artificial intelligence). “Segala pekerjaan yang bersifat rutinitas, bisa dibuatkan algoritmanya, bisa digantikan oleh robot cerdas.” Berhati-hatilah Anda sebagai guru kalau menjadikan tugas mengajar hanya bersifat rutinitas semata, tiada berinovasi menggunakan media interaktif atau teknologi digital. Kemajuan teknologi pada akhirnya menjadi sebuah “keterpaksaan” menjadi keharusan untuk dikuasai dalam hal mempermudah urusan di era digital saat ini.

BAPER Elex media komputindo
Telkomcel merupakan anak perusahaan dari Telekomunikasi International (Telin) sebagai perusahaan Telekomunikasi yang beroperasi di Timor-Leste sejak 2012. Perjalanan 4 (empat) tahun Telkomcel sejak 2013 menunjukkan pasang surut, pertumbuhan revenue yang stagnan namun kebutuhan investasi serta biaya operasional terus bertumbuh memperkeruh situasi dan kondisi. Program serta strategi-strategi digalakkan demi mempertahankan kehadiran Telkomcel di Timor-Leste. Serangan kompetitor tiada henti, ketidakpastian kondisi politik dan pertumbuhan ekonomi negara yang tidak signifikan, penunjang revenue dari Telin yang harus diterminasi membawa Telkomcel semakin terpuruk. Dinobatkan dan menyandang status TARA (Turn Around and Red Alert) dari Telin ditambah dengan kondisi keuangan yang sedang tidak sehat membawa Telkomcel pada situasi antara dua pilihan, lanjut atau berhenti beroperasi?

Go Big or Go Home! Mulai terpikir di benak kita, apakah ada proses yang salah? Apakah Telkomcel menerima begitu saja keadaan ini? Di sinilah, seorang pemimpin diuji. Bermental driver, berani mengambil resiko yang terukur, agile execution menjadi kunci untuk bertransformasi. Menghadapi fakta secara brutal (Confront the Frugal Facts) inilah yang dilalui pemimpin Telkomcel. Melakukan breakthrough untuk tetap bertahan dan melangkah maju. Big Change, transformasi secara besar-besaran dilakukan, perubahan visi, transisi budaya perusahaan, optimisasi cost dan berbelok ke arah Digital. Mengubah fokus untuk tidak hanya pada layanan konektivitas namun juga mendrive bisnis enterprise, mengembangkan solusi-solusi digital pelanggan hingga menjual jasa training. Masterpiece sebagai digital telco pun menjadi hasil nyata dari transformasi yang dilakukan. Membangun layanan-layanan Over the Top (OTT) untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan pelanggan. Membawa Timor-Leste menjadi Digital Nation. Play to Win, digital transformasi yang dijalankan Telkomcel mencapai keberhasilannya yang ditampilkan pada pencapaian performansi finance. From TARA to Sustainability untuk pertama kalinya Telkomcel mencatatkan Year to Date (YTD) EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization) Positif dan Month to Date (MTD) Net Income positif. Buku ini mengajak pembaca melihat bagaimana Transformasi Digital berimpact secara dahsyat hingga membawa Telkomcel lulus dan bebas dari status Red Alert.

Strawberry Generation Simon and Schuster

Buku ini ditujukan bagi kamu kawula remaja yang masih duduk di bangku sekolah. Di era sekarang, tidak sedikit

pelajar yang malas, bosan, dan tidak bersemangat dalam belajar. Sebagian yang lain justru takut dan enggan berkarya. Ada pula yang masih berkuat dengan pencarian jati diri sehingga kerap merasa sedih, galau, gelisah, dan sebagainya. Semua masalah tersebut tentu menyebabkan motivasi belajarmu sebagai remaja menjadi tergerus. Dengan format penyajian yang ringkas dan interaktif, buku ini sangat cocok untuk mengaktifkan sekaligus memastikan motivasimu untuk belajar dan berkarya selalu menyala. Setiap pembahasan disajikan melalui rangkaian kalimat sederhana, tetapi menggugah disertai kisah-kisah inspiratif, kutipan-kutipan motivatif, serta didukung data/penelitian tepercaya. Tidak hanya itu, kamu juga ditantang untuk segera mengambil sikap setiap membaca halaman demi halaman buku ini. Sebagai contoh, ketika sudah merasa bersemangat, kamu akan diminta membuka halaman tertentu agar semangatmu tetap terjaga. Sebaliknya, jika mood-mu tengah buruk, kamu akan diarahkan untuk membuka kembali halaman sekian agar jiwamu kembali tersinari cahaya inspirasi dan pikiran positif. Bacalah buku ini agar kamu selalu termotivasi. Bukan hanya bermimpi dan memiliki cita-cita, tetapi juga mewujudkannya dengan melakukan tindakan nyata. Nyalakan motivasimu!

Selling Point • Aku Ingin Berkarya! •

Bagaimana Memaknai Kegagalan? •
 Sukses Bisa Dimulai sejak di Bangku Sekolah! • Aku Tidak Perlu Takut! •
 Membantu Orang Lain Itu
 Membahagiakan! • Resep Sederhana
 untuk Bahagia!

TRANSFOR-MOTION Onluna Publishing
 Self DrivingMizanFrom One Dollar to a
 Billion Dollar CompanyInside the BoxA
 Proven System of Creativity for
 Breakthrough ResultsSimon and
 Schuster

Mobilisasi Momentum Perubahan menuju
 Sekolah Transformatif Anak Hebat
 Indonesia

Kreatif biasa diartikan sebagai sifat yang mampu menciptakan sesuatu. Seringkali kreativitas hanya disematkan pada orang-orang yang berkecimpung di bidang seni. Tapi apakah di luar itu, seseorang tetap bisa menjadi kreatif? Semua orang mempunyai daya kreativitas, meskipun kadarnya berbeda-beda. Seringkali seseorang tidak kreatif karena ia menganggap dirinya tidak kreatif. Proses berpikir itu ada tahapan-tahapannya, tapi apakah Anda menyadari setiap tahapan itu? Kadang kita sering tiba-tiba terlintas pikiran brilian, justru ketika sedang tidak serius memikirkan apa-apa. Apakah yang seperti itu merupakan bagian proses kreatif? Kreatif juga perlu diasah dengan berbagai macam cara, agar tetap bisa untuk membuat penyelesaian masalah dengan efektif.